

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NASKAH DRAMA MONOLOG *KEMERDEKAAN*
KARYA PUTU WIJAYA**



Oleh:

Ahmad Sholikin

1910236017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NASKAH DRAMA MONOLOG *KEMERDEKAAN*
KARYA PUTU WIJAYA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

Ahmad Sholikin

1910236017

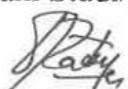
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NASKAH DRAMA MONOLOG *KEMERDEKAAN KARYA PUTU WIJAYA* diajukan oleh Ahmad Sholikin NIM 1910236017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn.
NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

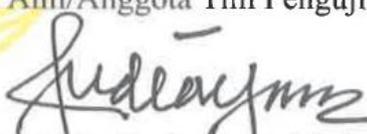
Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.
NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP 195606301987032001/NIDN 0030065602

Yogyakarta, 04 - 01 - 24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Sholikin
Nomor Mahasiswa : 1910236017
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Yang membuat pernyataan

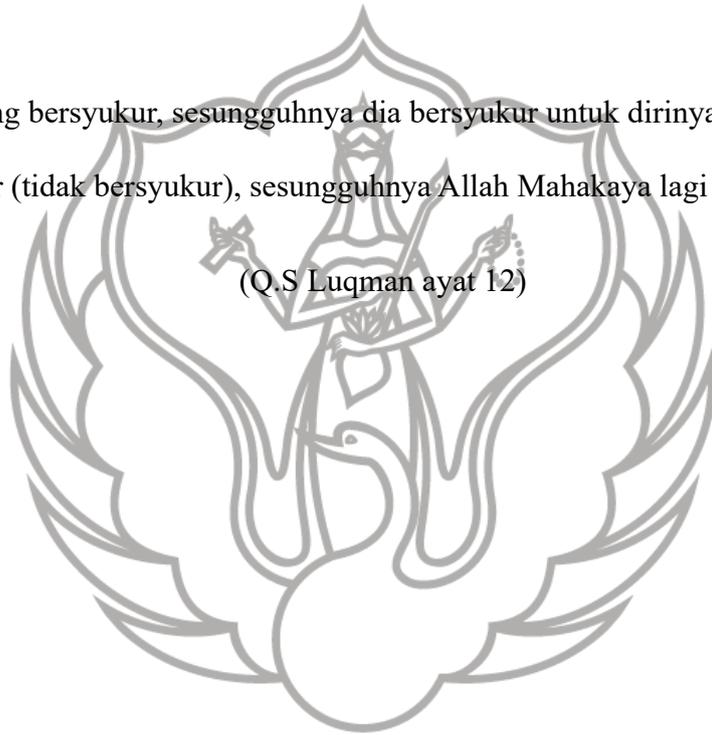


Ahmad Sholikin
NIM. 1910236017

MOTTO

“Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji”

(Q.S Luqman ayat 12)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah meridhoi saya untuk menyelesaikan skripsi tanpa ada hambatan apapun.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah, Ibu, dan semua orang baik yang telah mendukung saya, memotivasi saya, dan memberikan dorongan untuk terus berusaha hingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Naskah Drama Monolog *Kemerdekaan Karya Putu Wijaya*” .

Tujuan penulisan ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari ada banyak kendala saat proses penulisan, namun tetap berusaha semaksimal mungkin agar bisa selesai sampai di titik ini. Pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang terhormat

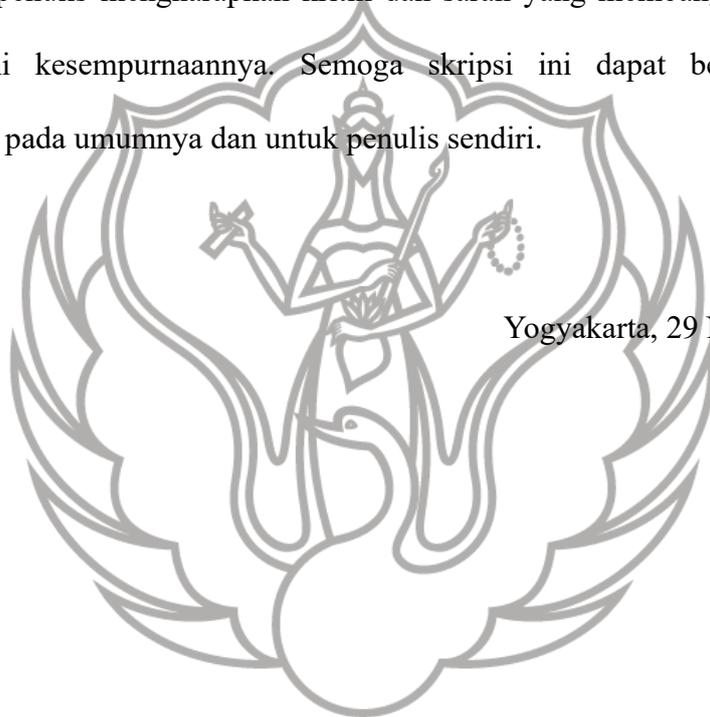
1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Ketua Program Studi S1/Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar memberikan bimbingan selama penulis belajar di Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Yudiaryani, M.A. selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan evaluasi dan saran yang membangun untuk semakin menyempurnakan skripsi ini.
6. Putu Wijaya selaku penulis naskah monolog *Kemerdekaan* yang telah bersedia agar naskahnya dijadikan objek penelitian serta bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dan memberikan informasinya.
7. Purwanto Lephen selaku narasumber penelitian yang bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dan memberikan informasi dan motivasi kepada penulis.
8. Bapak dan ibu dosen tersayang yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayah dan Ibu penulis yang selalu mendukung dengan sabar dan menjadi motivasi utama penulis untuk selalu berjuang hingga sampai titik ini.
10. Anggota Teman Piknik Band yang selalu memberikan motivasi, solusi juga dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat penulis Aldie, Asfihani, Didin, Refido, Andriyan yang selalu memberikan *support* untuk selalu berjuang dan tidak menyerah.

12. Muslim, Galang, Jhonny, Andi, Clara yang selalu bersedia membantu penulis dalam berbagai kesulitan.

13. Seluruh teman penulis selama kuliah yang hadir dan pergi namun selalu memberikan saran dan motivasi agar selalu berjuang dalam setiap masalah yang datang dalam kehidupan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dengan kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan untuk penulis sendiri.



Yogyakarta, 29 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Pendidikan.....	10
2. Pengertian Karakter.....	11
3. Pengertian Pendidikan Karakter.....	13
4. Pengertian Seni Drama.....	17
5. Pengertian Monolog	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Objek dan Subjek Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28

D. Prosedur Penelitian	28
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	33
G. Indikator Capaian Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Ringkasan Cerita Naskah Drama Monolog <i>Kemerdekaan</i>	36
2. Struktur Naskah Drama Monolog <i>Kemerdekaan</i>	38
B. Pembahasan.....	51
1. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Naskah Drama Monolog <i>Kemerdekaan</i>	52
2. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Naskah Drama Monolog <i>Kemerdekaan</i>	60
3. Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat atau Komunikatif dalam Naskah Drama Monolog <i>Kemerdekaan</i>	63
4. Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Naskah Drama Monolog <i>Kemerdekaan</i>	65
5. Nilai Pendidikan Karakter Kreatif dalam Naskah Drama Monolog <i>Kemerdekaan</i>	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Piramida <i>Dramatic action</i> Gustaf Freytag	21
Gambar 2 Bagan Kerangka Berpikir.....	27



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Plot <i>Eksposition</i>	44
Tabel 2. Plot <i>Complication</i>	45
Tabel 3. Plot <i>Climax</i>	45
Tabel 4. Plot <i>Ending</i>	46
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	73



ABSTRAK

Pendidikan karakter bisa ditanamkan melalui seni teater. Salah satunya terdapat dalam naskah drama monolog *Kemerdekaan* karya Putu Wijaya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama monolog *Kemerdekaan* karya Putu Wijaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi pementasan monolog *Kemerdekaan*, wawancara kepada Putu Wijaya sebagai penulis sekaligus pemain, Purwanto Lephén sebagai penonton, dan dokumentasi pementasan monolog *Kemerdekaan*. Subjek penelitian diantaranya penulis naskah, pemain, dan penonton. Teknik validasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima nilai pendidikan karakter dalam naskah *Kemerdekaan* yaitu cinta tanah air, tanggung jawab, bersahabat/komunikatif, religius dan kreatif dalam elemen tekstur dan struktur. Nilai pendidikan karakter cinta tanah air dan tanggung jawab ditemukan lebih banyak dan dominan dari nilai pendidikan karakter yang lain.

Kata Kunci: *nilai-nilai pendidikan karakter, naskah drama monolog Kemerdekaan, Putu Wijaya*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan nilai dapat diartikan sebuah anggapan baik atau buruk. Hal ini terjadi di kehidupan sosial yang menjadikannya sebagai faktor pembentuk tata perilaku manusia. Kedudukan nilai dalam membentuk perilaku manusia cukup penting dan mendasar. Nilai akan mempengaruhi lainnya seperti halnya nilai mempengaruhi norma. Norma mempengaruhi etika lalu dari keseluruhan itu akan membentuk tata perilaku manusia.

Nilai erat kaitannya dengan lingkungan pendidikan. Karena penanaman nilai dalam rangka membentuk suatu pribadi yang baik adalah kewajiban setiap orang. Pendidikan di Indonesia selalu berupaya untuk menanamkan berbagai nilai dan norma yang baik sesuai dengan kebiasaan masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi sopan dan santun. Pendidikan untuk penanaman nilai baik sangatlah penting khususnya di Indonesia. Pendidikan berarti pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan (Purwanto, 2016: 7). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan

Definisi pendidikan adalah landasan utama dalam sebuah proses kehidupan. Pendidikan sangatlah penting untuk berbagai aspek, karena dengan

adanya pendidikan inilah hidup jadi lebih terarah dalam bertindak. Pendidikan terdapat unsur-unsur penting yang berhubungan dengan karakter bangsa Indonesia yang harus ditanamkan kepada generasi penerus bangsa.

Kementerian Pendidikan Nasional merumuskan 18 nilai pendidikan karakter yang akan ditanamkan pada peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Adapun 18 nilai pendidikan karakter, di antaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Nilai pendidikan karakter cinta tanah air, tanggung jawab, bersahabat atau komunikatif, religius dan kreatif menjadi poin yang disebutkan dalam 18 poin nilai pendidikan karakter yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Cinta tanah air merupakan hal sangat penting bagi semua orang sebagai salah satu dari bagian NKRI. Cinta tanah air juga dapat diartikan sebagai sikap rela berkorban untuk tanah air. Banyak cara untuk mewujudkan nilai karakter cinta tanah air, salah satunya adalah belajar dengan giat untuk membangun negeri dan melakukan kampanye nasionalisme melalui media sosial yang pasti saat ini dimiliki oleh setiap orang. Selain itu, kesenian pun adalah salah satu cara untuk kampanye nasionalisme salah satunya adalah pementasan teater. Banyak pementasan teater yang mengangkat tema nasionalisme dan cinta tanah air sebagai bentuk kampanye mereka.

Rasa tanggung jawab perlu dilakukan dalam kehidupan sosial. Nilai tanggung jawab adalah hal yang perlu diajarkan kepada semua orang dan wajib diajarkan sedari dini. Pengertian tanggung jawab adalah melakukan tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh. Tanggung jawab berarti siap menerima resiko atas perbuatan sendiri. Bisa dilihat tentang pentingnya tanggung jawab terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari.

Cukup banyak cara untuk mewujudkan rasa tanggung jawab, seperti bersungguh-sungguh dalam segala hal, berusaha untuk melakukan yang terbaik, disiplin, dapat dipercaya, taat dalam segala aturan yang berlaku, memiliki sifat jujur dalam bertindak dan selalu siap juga berani menanggung resiko. Banyak manfaat yang akan didapat ketika memiliki sikap bertanggung jawab, misalnya berani mengakui setiap kesalahan yang dilakukan dan mau mengubah dengan tindakan yang lebih baik.

Sikap tanggung jawab dapat membuat seseorang lebih berhati-hati dalam bertindak dengan persiapan yang matang. Namun, dalam kehidupan di masa sekarang tanggung jawab sudah mulai tidak dipedulikan lagi, mengingat banyak masyarakat era sekarang yang melakukan tindakan tidak bertanggung jawab bahkan sudah menjadi sikap buruk yang lumrah terjadi di kehidupan masyarakat. Maka banyak cara yang harus dilakukan untuk membentuk pribadi tanggung jawab dalam diri setiap orang, salah satunya adalah dengan sebuah karya seni.

Selanjutnya nilai bersahabat atau komunikatif. Bersahabat atau komunikatif memiliki arti sikap atau tindakan yang memperhatikan rasa senang

berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain. Hal ini perlu dilakukan setiap orang karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang perlu bantuan orang lain untuk melakukan segala sesuatu. Memiliki sikap ini berdampak besar kepada setiap orang karena lebih mempermudah dalam menjalani segala sesuatu, semakin banyak mau bekerjasama dengan orang lain maka semakin mudah dalam menyelesaikan segala sesuatu dalam kehidupan. Nilai karakter bersahabat dan komunikatif sangat perlu diterapkan agar lebih mempermudah kehidupan.

Nilai karakter yang tidak kalah penting yaitu nilai religius. Nilai ini diajarkan di setiap agama dengan dasar kebaikan dalam menjalani kehidupan. Religius adalah gagasan atau informasi yang disampaikan seseorang untuk orang lain, berisikan tentang keagamaan dan nilai kebaikan yang berdasar pada perintah Tuhan. Nilai ini menjadi hal wajib yang harus dimiliki dan diajarkan kepada setiap orang karena memiliki dampak besar dalam kehidupan setiap orang. Maka dari itu nilai religius sangat perlu diterapkan dan diimplementasikan di kehidupan agar menambah dan memperkuat keimanan.

Selain empat nilai karakter yang disebutkan di atas, nilai kreatif juga sangat penting. Nilai pendidikan karakter kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang belum pernah ada dalam bentuk baru maupun kombinasi dengan hal-hal tersedia. Kreatif sangat diperlukan agar dapat mengembangkan dan berinovasi tentang berbagai hal di era yang semakin maju. Kreativitas setiap orang perlu diasah dan dikembangkan sebagai bentuk menghadapi berbagai perkembangan

yang pasti terjadi. Maka dari itu perlu penanaman nilai kreatif agar setiap individu memiliki kemampuan dan adaptasi untuk menciptakan sesuatu yang berguna dalam perkembangan yang semakin pesat.

Berbagai cabang seni seringkali mempertahankan dan memperkenalkan nilai-nilai pendidikan karakter yang berbeda-beda, dengan tujuan agar karya ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga menjadi tampan bagi setiap orang yang menikmatinya. Tampan bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan karakter yang berlaku bagi setiap orang, terutama nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama monolog *Kemerdekaan*.

Naskah ini berkisah tentang seorang Juragan perkutut yang ingin membebaskan seekor burung perkutut yang telah lama dikurung dalam sangkar untuk mendapatkan kebebasan dan kemandirian. Juragan Tua mengartikan kemerdekaan adalah sebuah kebebasan yang bisa diraih oleh siapapun, termasuk burung Perkutut. Juragan Tua menilai hal tersebut merupakan bentuk kemurahan hati terhadap sesama makhluk. Namun, burung tersebut menolak karena takut akan mati jika dilepaskan, dan disuruh terbang bebas untuk mencari makanannya sendiri. Juragan Tua itu masih terus memaksa perkutut untuk terbang bebas dan mandiri, tanpa mengetahui bahwa semua hal buruk telah menunggu di sana dan bersiap. Naskah ini banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dan pesan-pesan konstruktif kepada penonton dan masyarakat.

Berdasarkan kelebihan tersebut, dicoba untuk mengkaji secara mendalam mengenai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah khususnya cinta tanah air, tanggung jawab, bersahabat atau komunikatif, religius dan kreatif pada naskah drama monolog *Kemerdekaan*, untuk menilik kesesuaian dengan fungsi kesenian khususnya teater sebagai sarana pendidikan yang dapat memberi pengaruh bagi pelaku, penyelenggara dan penikmat kesenian. Sehingga, dapat menguraikan suatu penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Naskah Drama Monolog *Kemerdekaan* Karya Putu Wijaya”

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat uraian di atas, permasalahan yang dibahas yaitu apa saja dan bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama monolog *Kemerdekaan* Karya Putu Wijaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung dalam naskah drama monolog *Kemerdekaan* Karya Putu Wijaya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti dan juga semua yang terlibat di dalamnya. Adapun manfaat dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang seni teater dan mampu memperkaya konsep dan media pembelajaran seni budaya yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, agar menambah wawasan mengenai nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung dalam naskah drama monolog *Kemerdekaan*
- b. Bagi pendidik, memberikan sebuah referensi khususnya pada guru seni budaya dengan memanfaatkan penelitian ini sebagai tambahan panduan praktik maupun bahan ajar seni.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Pada laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal berisikan sampul, judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti berisikan:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori yang mendasari pembahasan secara terperinci tentang nilai-nilai pendidikan karakter, seni drama, naskah drama, struktur dan tekstur drama, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi pemaparan mengenai hasil penelitian naskah drama monolog *Kemerdekaan* berdasarkan dasar ide, naskah, sinopsis, struktur dan tekstur, serta pembahasan nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat pada naskah drama monolog *Kemerdekaan* karya Putu Wijaya.

e. Bab V Penutup

Bab ini memaparkan bagian akhir penulisan yang berisi kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam naskah drama monolog *Kemerdekaan* karya Putu Wijaya.

3. Bagian Akhir

Berisikan daftar pustaka dan lampiran.

